

**PEMANFAATAN VIDEO PEMBELAJARAN BERORIENTASI TEORI KOGNITIF
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA
KELAS V**

Fivtia Neri Yusra¹, Ryan Dwi Puspita²

¹Magister Pendidikan Dasar, Universitas Terbuka

²Magister Pendidikan Dasar, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi

¹fivtianeri@gmail.com, ²ryan.dwi@ikipsiliwangi.ac.id,

ABSTRACT

The primary objective of this research was to investigate the effectiveness of technology-based educational media, specifically those aligned with cognitive learning theory, in improving the mathematical concept comprehension of fifth-grade students. As society advances technologically, it becomes imperative for educators to incorporate these tools into their teaching practices. This integration aims to develop more captivating and creative learning resources that actively engage students and facilitate their acquisition of knowledge. The broader aspiration is that by utilizing technology in mathematics education, the subject will become a preferred discipline for students, thereby dispelling the common perception that mathematics is intimidating and inherently challenging. This study employed a descriptive research methodology. Data collection involved two main techniques: direct observation of classroom activities and assessment through learning outcome tests. The research sample consisted of 13 fifth-grade students enrolled at SDN 07 2X11 Kayutanam. The results of the study demonstrated a favorable outcome regarding the use of cognitive theory-oriented technology media in enhancing fifth-grade students' understanding of mathematical concepts. This suggests that such technological integration can indeed cultivate a more enjoyable and stimulating learning environment, encouraging students to participate actively in their educational journey. In conclusion, this research provides strong evidence that the mathematical concept comprehension of fifth-grade students can be significantly improved through the strategic implementation of technology media grounded in cognitive theory.

Keywords: mathematical concepts, technology, cognitive theory

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari media teknologi berorientasi teori kognitif dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas V. Penggunaan teknologi untuk mengimbangi zaman yang semakin maju. guru dituntut dalam mempergunakan teknologi ini agar media yang digunakan lebih menarik, kreatif untuk siswa dalam memperoleh pengetahuan yang diberikan oleh guru. Dengan adanya teknologi yang dipergunakan dalam media pembelajaran guru, diharapkan nantinya dapat menjadikan pembelajaran matematika menjadi salah satu muatan pelajaran favorit bagi siswa serta dapat menghilangkan anggapan siswa bahwa pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang menakutkan dan begitu sulit untuk dipelajari. Metode peneliti yaitu metode

deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes hasil belajar. Siswa kelas V SDN 07 2X11 Kayutanam sebanyak 13 orang adalah sampel penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan hasil positif dalam memanfaatkan media teknologi berorientasi teori kognitif dalam pemahaman konsep materi di kelas V. Dengan demikian, media teknologi berorientasi teori kognitif dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Siswa menjadi aktif dalam kegiatan belajar. Penelitian ini mempunyai suatu kesimpulan yaitu konsep matematika dapat dipahami siswa kelas V dapat meningkat melalui media teknologi berlandaskan teori kognitif.

Kata Kunci: konsep matematika, teknologi, teori kognitif

A. Pendahuluan

Dalam kehidupan manusia sekarang, penggunaan teknologi dipergunakan untuk kehidupan. Dampak digunakan teknologi yang ada yaitu dalam bidang pendidikan. Teknologi ini mempunyai tujuan dalam memberikan suatu materi pembelajaran yang menarik, mengurangi rasa kebosanan peserta didik serta mempermudah pekerjaan guru untuk peserta didik dikelas yang diampunya (Nurbayanni et al.,2023)

Dalam hakikatnya, salah satu kegiatan yang direncanakan, dilaksanakan serta guru melakukan evaluasi adalah pembelajaran. Proses pembelajaran ini sengaja dilakukan untuk mempelajari sesuatu yang baru untuk mengembangkan kemampuan kognitif, emosional dan psikomotorik nantinya (Resti et al.,2024)

Dengan berkembang pesatnya penggunaan teknologi yang ada, kita sebagai guru dituntut membuat dan

mempergunakan media pembelajaran yang kreatif. Media berfungsi menyampaikan informasi kepada siswa agar siswa juga aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Media ini harus sesuai kebutuhan dan karakteristik yang ada dalam diri peserta didik itu sendiri (Yuniarti et al.,2023).

Ragam media yaitu laptop, infokus dan alat elektronik lainnya. Sebelum pembelajaran dimulai, guru dituntut untuk mempersiapkan ragam media tersebut untuk mendukung dalam penyampaian materi. Penggunaan media yang tepat dapat menjadikan guru sebagai pendidik yang professional dibidangnya karena ragam media yang digunakan dapat menyampaikan tujuan pembelajaran dihari itu (Budiyo, 2020).

Untuk siswa sekolah dasar, perkembangan kognitifnya tidak bisa disamakan dengan perkembangan kognitif remaja maupun

perkembangan kognitif dewasa. Teori ini dapat memusatkan belajar peserta didik daripada mendapatkan hasil yang diperolehnya (Mahmudah et al., 2022). Dalam menerapkan teori belajar kognitif ini, guru harus memperhatikan situasi yang ada disekitar lingkungan sekitar dan menyelesaikan permasalahan yang ada (Wisman, 2020)

Pada saat sekarang, permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran matematika yaitu guru lebih mementingkan memberikan suatu pengetahuan kepada peserta didik tanpa memperhatikan apakah mereka tersebut mengerti akan materi yang diberikan oleh guru. Hendaknya guru harus bisa menempatkan diri untuk membimbing peserta didik dalam matematika tersebut (Radiusman, 2020)

Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit. Penyebabnya karena guru belum memberikan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik sehingga mereka menjadi bosan. Sama – sama kita ketahui bahwa matematika sangat dibutuhkan untuk kehidupan. Dengan demikian, pembelajaran yang berlangsung harus menerapkan

pembelajaran menarik bagi mereka itu sendiri (Mahmudah et al.,2022)

Penggunaan media ini mempunyai tantangan tersendiri yaitu guru dituntut kesiapannya dalam mempergunakan media teknologi ini serta guru harus meningkatkan rasa percaya dirinya dalam penggunaan media teknologi dalam pembelajarannya. Semuanya itu dapat berlangsung jika infrastruktur disekolah tersedia (Ulfahyana, 2024)

Ada beberapa penelitian yang memperlihatkan bahwa dalam mempergunakan media teknologi berlandaskan teori kognitif dalam seperti yang dilaksanakan Wisman (2020) yaitu guru memberikan permasalahan agar peserta didik menyelesaikannya dengan diterapkan teori kognitif. Selain itu, Arifin (2022) juga mengungkapkan bahwa dengan menerapkan teori kognitif pada pembelajaran berlangsung dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih aktif.

Sejalan dengan itu, Harahap et al (2022) menyatakan bahwa motivasi peserta didik dapat meningkat melalui media teknologi dan guru sebelum mempergunakan media teknologi didalam proses pembelajarannya harus mengetahui kelebihan dan

kekurangannya. Melati et al (2023) juga menjelaskan dengan mempergunakan media teknologi dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi kreatif dan inovatif. Radiusman (2020) juga menyatakan bahwa dalam memecahkan permasalahan matematika dibutuhkan pemahaman konsep yang kuat. Pemahaman konsep akan materi dapat berlangsung jika terjadi hubungan yang saling timbal balik antara keduanya. Pendapat Dewi (2022) yaitu siswa dapat terbantu dengan video pembelajaran dalam pemahaman konsep matematika dikelas V

Dari beberapa penelitian terdahulu, dapat terlihat jelas bahwa penelitian ini hanya berfokus kepada satu tindakan saja seperti hanya fokus kepada penerapan teori kognitif saja serta penggunaan media teknologi saja. Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti berinisiatif untuk memadukan media teknologi dengan teori kognitif agar konsep suatu materi tersebut dapat dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan fakta – fakta diatas, peneliti lebih memfokuskan penelitian tentang Pemanfaatan Media Teknologi Berlandaskan Teori

Kognitif Dapat Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa kelas V.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini mempergunakan pendekatan deskriptif sebagai metode penelitian. Pendekatan ini menjelaskan tentang hasil suatu penelitian yang sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan. Teknik dalam pendekatan ini yaitu melakukan suatu tindakan analisis sebelum terjun kelapangan dan mengumpulkan semua dokumentasi dari beberapa jurnal kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan jurnal yang telah dikumpulkan. Tindakan ini dilakukan sebagai penguat terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Lokasi penelitian adalah SDN 07 2X11 Kayutanam. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 April 2025. peneliti menggunakan media teknologi berlandaskan teori kognitif. Sebanyak 13 orang siswa kelas V tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Media Teknologi Dalam Pembelajaran

Sebelum pembelajaran dikelas dimulai, semua media harus

dipersiapkan secara matang oleh guru. Penggunaan media tersebut harus semenarik mungkin sehingga diharapkan nantinya agar peserta didik itu lebih aktif daripada sebelumnya (Budiyono, 2020)

Pada saat sekarang, penggunaan teknologi dalam pembelajaran adalah penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Penggunaan teknologi ini meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran dan memudahkan guru dalam menyelesaikan administrasi pembelajaran (Resti et al., 2024)

Kita sama – sama mengetahui bahwa semakin berkembang dan majunya zaman, kita sebagai guru dituntut juga untuk mempergunakan media yang lebih maju dalam proses belajar mengajar. Guru harus mempergunakan media yang dapat memberikan pengalaman baru untuk peserta didik (Yunarti et al., 2023)

Penggunaan media teknologi dapat berupa laptop dan infokus. Media ini digunakan untuk menampilkan video pembelajaran agar pembelajaran yang berlangsung dengan menarik. Penggunaan media ini agar memudahkan guru menyampaikan materi dan menarik

bagi peserta didik itu sendiri (Nurbayanni et al., 2023).

Menurut Resti et al (2024), dalam mempergunakan media teknologi dalam pembelajaran, ada prinsip – prinsip yang harus diperhatikan yaitu : 1) Dalam menyelesaikan pemecahan masalah yang ada harus berurutan atau sistematis. 2) Pembelajaran yang berlangsung harus berpusat kepada peserta didik. 3) Sumber belajar yang digunakan harus menambah pengetahuan baru

Menurut Harahap et al (2022), media teknologi mempunyai beberapa Kelebihan dan kekurangan adalah : Kelebihannya yaitu lebih antusias dalam pembelajaran karena melihat dan mendengar secara langsung dari video yang ditayangkan oleh guru didepan kelas, referensi lain yang dibutuhkan lebih mudah ditemukan selain buku paket yang ada disekolah, memudahkan guru dalam menyelesaikan administrasi pembelajaran. Kekurangannya yaitu guru merasa kesulitan dalam penggunaan media teknologi karena pengetahuan yang dimiliki oleh guru tersebut masih kurang, guru masih nyaman dengan menggunakan

metode ceramah daripada menggunakan media teknologi.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan yaitu dalam untuk menciptakan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dipergunakan media teknologi seperti video pembelajaran. Video pembelajaran ini dapat dirancang oleh guru sendiri maupun didownload dari youtube (cantumkan link youtube tersebut di modul ajar yang dipergunakan oleh guru). Walaupun penggunaan media teknologi dalam pembelajaran ini mempunyai kelebihan dan kekurangan, disinilah tantangan kita sebagai seorang guru untuk mempergunakannya yang sesuai dengan perkembangan karakteristik peserta didik dan perkembangan zaman.

Teori Kognitif Dalam Pembelajaran

Dalam taksonomi pendidikan, salah satu ranah nya adalah kognitif. Kognitif berhubungan erat dengan kemampuan dalam mengembangkan sesuatu dan akal. Teori ini lebih berfokus kepada tingkah laku peserta didik, tidak dapat diukur dan dijelaskan tanpa melibatkan proses

yang ada seperti motivasi, keyakinan dan lain – lain (Aiwan et al., 2023).

Teori ini memperhatikan kegiatan pembelajaran dari hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik itu sendiri. Untuk teori ini, peserta didik menjadi aktif dalam kegiatan. Untuk mengatasi kebutuhan yang berbeda, guru dituntut untuk inovatif dalam memenuhi kebutuhan tersebut (Arifin, 2022).

Menurut Wisman (2020), teori kognitif dapat diaplikasikan dalam pembelajaran agar peserta didik dapat :

- 1) Mengaitkan unsur atau peristiwa yang terjadi.
- 2) Menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam kehidupannya melalui pembelajaran yang mendalam.
- 3) Pembelajaran berlangsung secara aktif dan guru berperan sebagai fasilitator.
- 4) Guru harus dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan sehari – hari peserta didik itu sendiri.
- 5) Adanya pemindahan ilmu baru kepada peserta didik itu sendiri.

Menurut Nurhadi (2020), kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh teori ini yaitu : Kelebihannya yaitu bahan ajar yang diberikan oleh guru tersebut menjadi lebih mudah untuk dipahami peserta didik dan lebih aktif pada proses yang

berlangsung, teori ini lebih meningkatkan pengetahuan, fasilitator dalam pembelajaran dipegang sepenuhnya oleh guru, pembelajaran yang berlangsung menjadi aktif dan inovatif sehingga naiknya motivasi peserta didik dalam belajar, teori ini lebih mudah digunakan oleh pendidik. Kekurangannya yaitu teori ini tidak bisa diimplementasikan di setiap jenjang pendidikan, teori ini lebih menekankan dalam hal ingatan saja tanpa memperhatikan karakteristik peserta didik itu sendiri, teori ini tidak berdasarkan kebutuhan peserta didik itu sendiri.

Dari pendapat para ahli diatas, kesimpulan yang dapat diambil yaitu teori kognitif dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diberikan oleh guru dapat tercapai.

Konsep Matematika Untuk Siswa Kelas V

Komponen kurikulum yang salah satunya penting adalah matematika. Penggunaan metode dan media yang tepat sangat memberikan pengaruh dalam keberhasilan pembelajaran matematika itu sendiri. pembelajaran matematika itu sendiri dapat mempergunakan media teknologi

yang ada. Dengan adanya teknologi untuk media maka diharapkan peserta didik akan lebih memahami konsep akan matematika itu sendiri (Ulfahyana, 2024)

Pembelajaran matematika mempunyai faktor yang penting yaitu adanya memahami suatu konsep. Pemahaman konsep ini harus diajarkan disekolah dasar karena pemahaman konsep ini akan berguna kepada jenjang pendidikan selanjutnya. Apabila pemahaman konsep dalam matematika itu sendiri sudah tertanam dalam diri maka dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Jadi pemahaman konsep yang diberikan oleh guru harus tepat dan kuat sehingga diharapkan dapat bermanfaat nantinya (Radiusman, 2020)

Menurut Heryanto et al (2022) yaitu guru dalam memberikan pelajaran matematika disekolah dasar, harus memahami kemampuan peserta didik karena kita sama – sama mengetahui bahwa sebagian peserta didik tidak menyukai pelajaran matematika sendiri. Dalam membantu pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika, hendaknya mempergunakan media yang dapat membantu pola pikir

peserta didik. Dengan demikian, seorang guru dapat menemukan masalah dalam pembelajaran matematika serta menemukan solusi terhadap permasalahan yang ada tersebut.

Rafiah (2020) menjelaskan bahwa konsep matematika tidak dapat dipahami oleh peserta didik maka akan mengalami kesulitan serta melakukan kesalahan dalam pembelajaran matematika. Ada beberapa yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam pemahaman konsep matematika yaitu tingkat intelegensi berbeda, tidak adanya persiapan sebelum pembelajaran dimulai serta kurangnya pemahaman guru, kemampuan awal tidak dilihat oleh guru sendiri sehingga guru lebih memilih untuk lanjut kemateri berikutnya.

Dengan adanya pendapat penelitian sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diberikan yaitu untuk menghilangkan momok akan pelajaran matematika tersebut adalah menakutkan dan menyulitkan bagi peserta didik, disinilah tugas guru dalam merancang pembelajaran agar mengatasi permasalahan yang ada tersebut. guru harus inovatif dan kreatif dalam menciptakan

pembelajaran yang memerdekakan peserta didik itu sendiri sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami akan konsep materi matematika tersebut.

Hasil Penelitian

Penelitian menunjukkan hasil yang positif dalam pemanfaatan media teknologi berlandaskan teori kognitif dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas 5 di SDN 07 2X11 Kayutanam. Peningkatan ini terlihat dari keaktifan peserta didik. Hal ini dapat terlihat berbeda dengan pembelajaran menggunakan metode biasa atau metode ceramah.

Dalam pelaksanaan mini riset ini, peneliti menggunakan media teknologi berupa video pembelajaran dan ice breaking dalam bentuk video. Untuk mengimplementasikan teori kognitif dalam pembelajaran, peneliti sudah menerapkannya sesuai dengan langkah – langkah pembelajaran yang dituangkan dalam modul ajar. Dalam memberikan pemahaman konsep matematika dalam materi menyajikan data dalam bentuk pictogram, peserta didik bekerja dalam kelompoknya masing – masing dalam

menyelesaikan tugas serta presentasi untuk menemukan konsep materi tersebut. Langkah akhir yang dilakukan peneliti dalam mini riset ini adalah melakukan umpan balik, memberikan penguatan serta melakukan refleksi terhadap peserta didik maupun guru (peneliti) sendiri.

Dari hasil belajar peserta didik, nilai tertinggi yang didapatkan oleh peserta didik kelas V yaitu 95 sedangkan nilai yang terendah didapatkan yaitu 65. Peserta didik yang mendapat nilai 65 sebanyak 2 orang (15%), peserta didik yang mendapat nilai 75 sebanyak 1 orang (7%), peserta didik yang mendapat nilai 80 sebanyak 4 orang (30%), siswa yang mendapat nilai 90 sebanyak 3 orang (24%) dan peserta didik yang mendapat nilai 95 sebanyak 3 orang (24%). Sedangkan hasil belajar peserta didik secara berkelompok yang dikerjakan oleh peserta didik kelas V yaitu nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 60. Peserta didik yang mendapat nilai 100 sebanyak 3 orang (23%), peserta didik yang mendapat nilai 80 sebanyak 3 orang (23%), peserta didik yang mendapat nilai 60 sebanyak 7 orang (54%). Berdasarkan hasil data

diatas, maka peserta didik dalam memahami konsep matematika materi sebesar 85%. Hal ini dapat terlihat bahwa dengan menggunakan media teknologi berlandaskan teori kognitif dapat meningkatkan pemahaman matematika materi menyajikan data dalam bentuk pictogram.

D. Kesimpulan

1. Meningkatnya pemahaman konsep matematika dengan memanfaatkan media teknologi berlandaskan teori kognitif siswa kelas V di SDN 07 2X11 Kayutanam
2. Pemanfaatan media teknologi berlandaskan teori kognitif ini berdampak positif di SDN 07 2X11 kayutanam. Terjadinya keaktifan serta termotivasi selama pembelajaran berlangsung karena guru menyajikan materi secara inovatif
3. Lebih ada peningkatan dalam hasil belajar setelah memanfaatkan media teknologo berlandaskan teori kognitif untuk pemahaman konsep matematika. Tugas yang telah dikerjakan sehingga mendapatkan hasil yang baik.

Berdasarkan beberapa poin diatas, kesimpulan yaitu

meningkatnya pemahaman konsep matematika dengan memanfaatkan media teknologi berlandaskan teori kognitif di SDN 07 2X11 Kayutanam. Peserta didik menjadi lebih aktif dari sebelumnya karena guru mempergunakan media teknologi berlandaskan teori

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka saran yang diberikan yaitu adanya bimbingan atau pelatihan dalam mempergunakan media teknologi berbasis teori kognitif ini dalam menentukan materi yang terdapat dalam muatan pembelajaran tersebut sehingga pembelajaran yang berlangsung menjadi menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiwan, A., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Teori-teori belajar bermunculan Teori Belajar Muncul Bersamaan Dengan Teori Belajar Kognitif. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 14(2), 302-311.
- Arifin, S. (2021). Teori Kognitif Dalam Perencanaan Pembelajaran. *TADARUS*, 10(2).
- Budiyono, B. (2020). Inovasi pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran di era revolusi 4.0. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 300-309.
- Dewi, K. C., & Agustika, G. N. S. (2022). Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V SD Melalui Pemanfaatan Video Pembelajaran Berbasis Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(2), 229-243.
- Harahap, A. R. (2022). Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis TIK di SD IT Al-Khoiriyah Dalam Penerapan Berbasis Online. *SHANUN: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 44-49.
- Heryanto, H., Sembiring, S. B. S., & Togatorop, J. B. T. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Curere*, 6(1), 45-54.
- Mahmudah, I., Maemonah, M., & Rahmani, E. (2022). Implementasi Teori Belajar Kognitif Terhadap Minat Belajar Matematika. *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, 14(1), 35-46.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732-741.
- Nurbayanni, A., Ratnika, D., Waspada, I., & Dahlan, D. (2023). Pemanfaatan Media Dan Teknologi Di Lingkungan Belajar Abad 21. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 6(1), 183-189.
- Nurhadi, N. (2020). Teori kognitivisme serta aplikasinya dalam pembelajaran. *Edisi*, 2(1), 77-95.
- Radiusman, R. (2020). Studi Literasi: Pemahaman konsep anak pada pembelajaran matematika. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 1-8.

- Rafiah, H. (2020). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar dalam Memahami Konsep Matematika. *Elementa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2).
- Resti, R., Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1145-1157.
- Ulfahyana, H., & Sape, H. (2024). Penggunaan Media dalam Pembelajaran Matematika: Literature Review. *Jurnal Penalaran Dan Riset Matematika*, 3(1), 39-52.
- Wisman, Y. (2020). Teori belajar kognitif dan implementasi dalam proses pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 11(1), 209-215.
- Yuniarti, A., Titin, T., Safarini, F., Rahmadia, I., & Putri, S. (2023). Media konvensional dan media digital dalam pembelajaran. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 4(2), 84-95.